



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2017**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan perkenan-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Badan Bahasa ini dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Sekretaris Badan Bahasa atas kinerja selama satu tahun dalam mencapai target sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2017 dan laporan kinerja ini akan disampaikan kepada Kepala Badan Bahasa.

Laporan ini menyajikan analisis capaian kinerja untuk sasaran strategis dan indikator kinerja Sekretariat Badan Bahasa yang meliputi kinerja pencapaian satu sasaran strategis yang didukung oleh enam indikator kinerja kegiatan. Laporan ini juga memuat inventarisasi kendala atau permasalahan serta alternatif penyelesaian masalah berikut tindaklanjut yang harus dilakukan oleh Sekretariat Badan Bahasa. Dengan laporan kinerja ini, diharapkan adanya optimalisasi peran Sekretariat Badan Bahasa dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa sehingga dapat mendukung kinerja Badan Bahasa dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*. Beberapa target kinerja yang tidak terpenuhi merupakan pelajaran dan bahan evaluasi bagi Sekretariat Badan Bahasa untuk lebih meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

Sekretariat Badan Bahasa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran, kami berharap agar laporan kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa.

Jakarta, Februari 2017
Sekretaris Badan,



/Muh. Abdul Khak
Tit.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekretariat Badan Bahasa merupakan salah satu satuan kerja Eselon II di lingkungan Badan Bahasa yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Badan Bahasa. Berkaitan dengan tugas dan fungsi, Sekretariat Badan Bahasa menetapkan satu sasaran strategis yang didukung oleh 6 indikator kinerja yang tertuang pada renstra Sekretariat Badan Bahasa 2015—2019. Sasaran strategis tersebut merupakan cita-cita Sekretariat Badan Bahasa sebagai satker yang mempunyai kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis di lingkungan Badan Bahasa. Laporan kinerja ini dibuat guna menyajikan suatu informasi yang utuh atas upaya yang dilakukan oleh Sekretariat Badan Bahasa dalam mencapai target kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan. Secara umum, pada tahun 2017 Sekretariat Badan Bahasa telah mencapai target kinerja dengan baik. Dari 6 indikator kinerja, 4 indikator kinerja dinyatakan “berhasil” dicapai, yaitu dengan capaian kinerja $\geq 90\%$ dari target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, terdapat 1 indikator kinerja yang tidak tercapai target kinerjanya yaitu indikator jumlah SDM yang ditingkatkan mutunya. Hal tersebut dikarenakan adanya kendala dan hambatan dalam pencapaian targetnya. Berikut penjelasan secara singkat capaian indikator kinerja Sekretariat Badan Bahasa:

1. Jumlah Bahan Kebijakan Kebahasaan

Persentase capaian kinerja indikator “**Jumlah Bahan Kebijakan Kebahasaan**” adalah 100% atau sebanyak 3 bahan kebijakan yang dapat disusun dari target kinerja 3 bahan kebijakan yang harus disusun di tahun 2017. Ke-3 Bahan Kebijakan tersebut adalah:

1. Rapat Kerja Pertama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka Penyusunan Bahan Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan.

2. Rapat Kerja ke Dua Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka Penyusunan Bahan Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan.
3. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran dalam rangka Perumusan Bahan Masukan Kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020—2024.

2. Jumlah SDM yang ditingkatkan mutunya

Persentase capaian kinerja indikator “**Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya**” adalah 30,0% atau sebanyak 60 orang/SDM yang sudah dilakukan upaya peningkatan mutunya dari target kinerja sebanyak 200 orang/SDM. Jumlah 60 orang pegawai terdiri atas 20 orang untuk pengiriman peserta diklat peneliti tingkat pertama dan 40 orang untuk peningkatan kemampuan pengelola kepegawaian. Ketidaktercapaian target kinerja tersebut karena adanya efisiensi anggaran yang mengakibatkan 3 kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

3. Persentase tindak lanjut hasil temuan

Persentase capaian kinerja indikator “**Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan**” adalah 115,0% atau sebesar 92,6% temuan pada Badan Bahasa yang ditindaklanjuti dari target kinerja sebesar 80%. Jumlah temuan Inspektorat Jenderal dan Badan Pemeriksa Keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp5.338.315.053,00 dan sudah ditindaklanjuti sebesar Rp4.941.889.311,00. Dari jumlah nilai temuan tersebut, sebesar Rp396.425.742,00 atau 7,4% belum ditindaklanjuti.

4. Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan

Persentase capaian kinerja indikator “**Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan**” adalah 184% atau sebesar 147% kerja sama kelembagaan yang ditindaklanjuti dari target kinerja sebesar 80%. Jumlah kerja sama yang telah dituangkan dalam dokumen kerja sama yaitu sebanyak 25 dokumen kerja sama dari target 17 dokumen kerja sama.

5. Jumlah Pengunjung Perpustakaan

Persentase capaian kinerja indikator “**Jumlah Pengunjung Perpustakaan**” adalah 359% atau sebanyak 2.155 orang jumlah pengunjung perpustakaan dari target kinerja sebanyak 600 orang pengunjung. Capaian kinerja pada indikator ini melebihi target yang ditetapkan. Adapun strategi dalam pencapaian target tersebut di antaranya:

- a. penambahan koleksi buku perpustakaan
- b. penyediaan Sarana Multimedia
- c. repositori
- d. alih Media
- e. peningkatan mutu SDM Perpustakaan

6. Nilai LAKIP Sekretariat Badan

Persentase capaian kinerja indikator “**Nilai LAKIP Sekretariat Badan**” tahun 2017 belum dapat diketahui. Hal ini dikarenakan hasil evaluasi LAKIP belum disampaikan oleh Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal, Kemdikbud. Upaya Sekretariat Badan Bahasa dalam meningkatkan kualitas laporan kinerja dan meningkatkan nilai laporan kinerja selalu dilakukan. Hal itu dapat dilihat dari upaya Sekretariat Badan Bahasa dalam melakukan penguatan akuntabilitas kinerja.

Dengan melihat capaian kinerja Sekretariat Badan Bahasa Tahun 2017 dan hasil evaluasi secara menyeluruh terhadap capaian kinerja kegiatan yang mengacu pada sasaran dan tujuan rencana strategis (Renstra) Sekretariat Badan Bahasa, bahwa terdapat beberapa target indikator kinerja dengan capaian kerjanya rendah. Hal itu menjadi bahan introspeksi dan bahan rujukan bagi Sekretariat Badan Bahasa untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas dan Fungsi	1
B. Struktur Organisasi	4
C. Aspek Strategis	5
D. Isu Strategis	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA SEKRETARIAT BADAN BAHASA	7
Perjanjian Kinerja Sekretariat Badan Bahasa	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja Organisasi	9
B. Realisasi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP	29

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Daftar Tabel

Tabel 1	Capaian Kinerja IKK Jumlah Bahan Kebijakan Kebahasaan
Tabel 2	Capaian Kinerja IKK Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya
Tabel 3	Capaian Kinerja IKK Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan
Tabel 4	Capaian Kinerja IKK Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan
Tabel 5	Capaian Kinerja IKK Jumlah Pengunjung Perpustakaan
Tabel 6	Capaian Kinerja IKK Nilai LAKIP Sekretariat Badan Bahasa

Daftar Gambar

Gambar 1	Trend Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah Bahan Kebijakan Tahun 2015—2017
Gambar 2	Trend Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya Tahun 2015—2017
Gambar 3	Trend Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan Tahun 2015—2017
Gambar 4	Trend Persentase Capaian Indikator Kinerja Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan Tahun 2015—2017
Gambar 5	Trend Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2015—2017
Gambar 6	Grafik Realisasi Anggaran Per Belanja
Gambar 7	Grafik Realisasi Anggaran Per Output
Gambar 8	Grafik Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumen Perjanjian Kinerja
2. Lembar Pengukuran Kinerja
3. Rekap MOU Kerja Sama
4. Lain-lain



Sekretariat Badan Bahasa dalam program dan perencanaan strategis tahun 2015—2019 dinyatakan sebagai penggerak utama transformasi tata kelola kelembagaan, berperan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Badan Bahasa. Dalam mewujudkan reformasi birokrasi tersebut, diperlukan serangkaian upaya terpadu di bidang pendayagunaan aparatur pemerintah yang meliputi perubahan pola pikir dan budaya kerja aparatur yang kondusif, sistem perencanaan yang tepat dan akurat, pengelolaan anggaran yang akuntabel, manajemen kepegawaian yang handal dan profesional, pembinaan hukum, pelayanan publik yang baik, pelaksanaan sosialisasi kebijakan melalui fungsi kehumasan serta pengelolaan administrasi perkantoran yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut, Sekretariat Badan Bahasa berupaya menciptakan sistem dan iklim kerja organisasi supaya dapat menjalankan reformasi birokrasi tersebut.

A. Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Sekretariat Badan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Badan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyelenggarakan fungsi, antara lain:

- a. koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra;
- b. koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra;
- c. pengelolaan data dan informasi di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra;
- d. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra;
- e. koordinasi pengelolaan dan laporan keuangan Badan;
- f. penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan dan kajian dan fasilitasi bantuan hukum di lingkungan Badan;
- g. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Badan;
- h. pengelolaan kepegawaian di lingkungan Badan;
- i. koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra;
- j. pengelolaan barang milik negara di lingkungan Badan; dan
- k. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan di lingkungan Badan

B. Struktur Organisasi

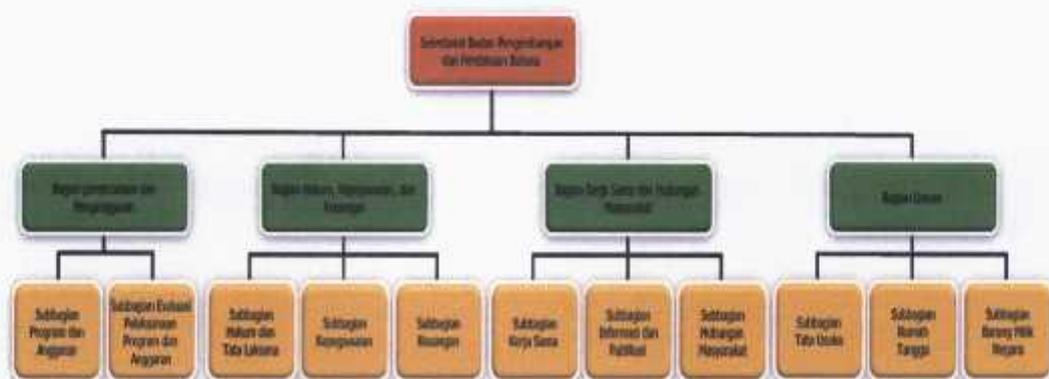
Secara organisasi, Sekretariat Badan Bahasa, terdiri atas empat bagian dan 11 subbbagian yaitu.

1. **Bagian Perencanaan dan Penganggaran** mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, kegiatan, anggaran, dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, anggaran, serta penyusunan laporan Badan.

- a. **Subbagian Program dan Anggaran** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra.
 - b. **Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran** mempunyai tugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra serta penyusunan laporan Badan.
2. **Bagian Hukum, Kepegawaian, dan Keuangan** mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, kajian dan fasilitasi bantuan hukum, organisasi dan tata laksana, pengelolaan kepegawaian, dan koordinasi dan pengelolaan keuangan di lingkungan Badan.
- a. **Subbagian Hukum dan Tata Laksana** mempunyai tugas melakukan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, kajian dan fasilitasi bantuan hukum, analisis dan penyempurnaan organisasi, analisis jabatan dan beban kerja, dan penyusunan sistem dan prosedur kerja di lingkungan Badan.
 - b. **Subbagian Kepegawaian** mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Badan.
 - c. **Subbagian Keuangan** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan koordinasi dan penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban, dan laporan keuangan di lingkungan Badan.
3. **Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat** mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan koordinasi kerja sama, informasi, publikasi, dan hubungan masyarakat di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra.
- a. **Subbagian Kerja Sama** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan koordinasi kerja sama di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra.

- b. **Subbagian Informasi dan Publikasi** mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi serta penyusunan bahan koordinasi publikasi di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa.
 - c. **Subbagian Hubungan Masyarakat** mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan koordinasi hubungan masyarakat di bidang pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra.
4. **Bagian Umum** mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan dan kerumahtangaan serta pengelolaan barang milik negara di lingkungan Badan.
- a. **Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan perpustakaan di lingkungan Badan.
 - b. **Subbagian Rumah Tangga** mempunyai tugas melakukan urusan keprotokolan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengaturan penggunaan sarana, prasarana, kendaraan dinas, dan pengelolaan poliklinik di lingkungan Badan.
 - c. **Subbagian Barang Milik Negara** mempunyai tugas melakukan urusan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, penghapusan, dan penyusunan laporan barang milik negara di lingkungan Badan.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA



Dengan memperhatikan rencana strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2015—2019, tugas dan fungsi Sekretariat Badan Bahasa, serta kondisi umum yang ada, dengan itu ditetapkan visi dan misi Sekretariat Badan Bahasa sebagai berikut.



TUJUAN STRATEGIS

1. Peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa secara transparan dan akuntabel melalui Reformasi Birokrasi Internal.
2. Peningkatan mutu dan penataan SDM.
3. Penguatan jejaring dan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.
4. Penguatan koordinasi dan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran Badan Bahasa.

C. Aspek Strategis

Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan visi, misi, tugas, dan fungsi Badan Bahasa yaitu.

1. Mengoordinasikan fungsi pelaksanaan dukungan manajemen eselon I;
2. Mengoordinasikan dan menyinkronkan program, kegiatan, dan anggaran satker di lingkungan Badan Bahasa;
3. Meningkatkan pengelolaan keuangan, ketatausahaan/kerumahtangaan, penyelenggaraan organisasi dan tata laksana, serta peningkatan kerja sama dan kehumasan di lingkungan Badan Bahasa;
4. Merumuskan bahan kebijakan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Badan Bahasa;
5. Melaksanakan pelayanan prima kepada seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa;
6. Mengkoordinasikan dalam menyusun suatu produk hukum tentang aturan kebahasaan dan kesastraan.
7. Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia di lingkungan Badan Bahasa.

D. Isu Strategis

Sekretariat Badan Bahasa dalam melaksanakan tugas sebagai pelaksana layanan teknis dan administratif serta koordinator pelaksana tugas unit organisasi di lingkungan Badan Bahasa masih banyak menemui kendala atau permasalahan dalam melaksanakan tugas tersebut. Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu.

1. Koordinasi dan sinkronisasi program, kegiatan, dan anggran satuan kerja belum optimal;
2. Satuan kerja di lingkungan Badan Bahasa belum semuanya memiliki dokumen renstra;
3. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu SDM di lingkungan Badan Bahasa;
4. Belum optimalnya pelaksanaan publikasi kebahasaan dan kesastraan;
5. Kerja sama kebahasaan dan kesastraan yang dilakukan belum maksimal;
6. Masih banyaknya pegawai yang belum mematuhi disiplin dan pemberian sanksi belum tegas serta *reward and punishment* tidak dilaksanakan dengan baik.



Perjanjian kinerja adalah penugasan antara pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja inilah terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas dan fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja Sekretariat Badan Bahasa mencakup sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2017, indikator kinerja sebagai alat ukur untuk pencapaian kinerja dan target yang menyebutkan angka/jumlah yang akan diraih selama satu tahun. Pada tahun 2017, Sekretariat Badan Bahasa memperoleh pagu anggaran sebesar Rp100.640.215.000,- (seratus miliar enam ratus empat puluh juta dua ratus lima belas ribu rupiah). Pada bulan Agustus 2017, Pemerintah mengeluarkan kebijakan pemotongan anggaran (efisiensi) sehingga anggaran Sekretariat Badan Bahasa berkurang sebesar Rp4.856.249.000,- (empat miliar delapan ratus lima puluh enam

juta dua ratus empat puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah anggaran Sekretariat Badan Bahasa setelah mengalami pemotongan menjadi Rp95.783.966.000,- (sembilan puluh lima miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah). Sekretariat Badan Bahasa pada bulan Desember 2017 melakukan revisi Perjanjian Kinerja. Revisi tersebut dilakukan karena adanya pergantian pejabat eselon II dan perubahan pagu anggaran yaitu menjadi Rp91.077.859.000,00 (sembilan puluh satu miliar tujuh puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah) sejumlah Rp4.706.107.000,00 (empat miliar tujuh ratus enam juta seratus tujuh ribu rupiah) dialihkan ke Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan. Anggaran Sekretariat Badan Bahasa digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan dan aktivitas dalam mencapai kinerja sasaran strategis yang diukur oleh enam indikator kinerja. Komitmen Sekretaris Badan Bahasa dalam mencapai kinerja yang terukur dituangkan pada dokumen perjanjian kinerja. Perjanjian kinerja Sekretariat Badan Bahasa pada tahun 2017 yang ditandatangani oleh Sekretaris Badan Bahasa pada bulan Januari 2017 adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan	1	Jumlah Bahan Kebijakan	3 Naskah
	2	Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya	200 Orang
Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	3	Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan	80%
	4	Persentase Tindak Lanjut Hasil Kerja Sama Kelembagaan	80%
	5	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	600 Orang
	6	Nilai LAKIP Sekretariat Badan	80



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja dibuat dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam melayani publik dan meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan melakukan klarifikasi hasil dan manfaat yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Di samping itu, hasil pengukuran kinerja dijadikan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja setiap lembaga yang menjalankan tugas fungsinya sebagai wujud tanggung jawab atas realisasi program, kegiatan, dan anggaran kepada negara setiap tahun anggaran. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik selama satu tahun anggaran, yaitu menyandingkan antara target dan capaian sehingga dapat diukur capaian kinerja ataupun capaian anggaran yang telah diraih selama satu tahun anggaran.

Sekretariat Badan Bahasa berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu target kinerja sasaran strategis “Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan” yang diukur oleh 6 indikator kinerja. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian setiap

target kinerja, di bawah ini akan diuraikan dan dijelaskan ketercapaian kinerja setiap indikator.

1. Jumlah Bahan Kebijakan Kebahasaan



Kebijakan kebahasaan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar rencana atau aktifitas di bidang kebahasaan dan kesastraan. Kebijakan kebahasaan di Badan Bahasa disusun atau dihasilkan melalui rapat koordinasi yang dilaksanakan oleh Badan Bahasa. Peserta rapat koordinasi tersebut adalah semua pimpinan satuan kerja

di lingkungan Badan Bahasa. Rapat koordinasi dilaksanakan setiap tahun oleh Badan Bahasa dengan koordinator pelaksana yaitu Sekretaris Badan Bahasa. Materi yang dibahas pada rapat tersebut adalah isu-isu tentang kebahasaan dan kesastraan ataupun isu-isu tentang kebijakan pendidikan yang harus disikapi dan perlu ditindaklanjuti oleh Badan Bahasa sehingga menghasilkan suatu bahan kebijakan dibidang kebahasaan dan kesastraan. Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja Jumlah bahan kebijakan kebahasaan didukung oleh sub komponen kegiatan penyusunan bahan kebijakan kebahasaan dan kesastraan. Pada tahun 2017, target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Sekretariat Badan Bahasa sebanyak 3 bahan kebijakan. Dari 3 bahan kebijakan yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 3 bahan kebijakan. Sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Bahan Kebijakan Kebahasaan” yaitu sebesar 100%.

Capaian kinerja IKK “Jumlah Bahan Kebijakan Kebahasaan” dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

TABEL 1
CAPAIAN KINERJA IKK JUMLAH BAHAN KEBIJAKAN
KEBAHASAAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016		2017		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	Jumlah Bahan Kebijakan Kebahasaan	8	66,7	5	100	3	3	100

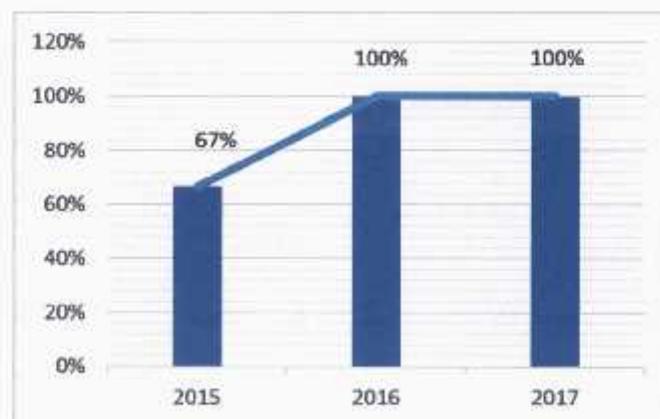
Dengan capaian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015 hanya mencapai 66,7% persentase capaiannya. Dua kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja di tahun 2015 sehingga menyebabkan pencapaian target kinerja tidak maksimal, yaitu kurangnya tenaga ahli/tenaga narasumber dan perencanaan dan penganggaran yang kurang tepat/akurat. Sedangkan pencapaian target kinerja di tahun 2016 dan tahun 2017, target kinerja dapat dicapai dengan baik dengan persentase kinerja yaitu 100%.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja jumlah bahan kebijakan kebahasaan pada tahun 2017 didukung oleh beberapa kegiatan yaitu.

1. Rapat Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka Penyusunan Bahan Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan, dengan hasil rekomendasi:
 - a. Diskusi Pleno I
 - sinkronisasi dan pemetaan program satker pusat dan daerah
 - penyediaan POS, juknis, dan pedoman kegiatan
 - pembuatan aplikasi kebahasaan dan kesastraan
 - b. Diskusi pleno II
 - pengumpulan hasil/produk tentang kebahasaan dan kesastraan
 - pembuatan forum peneliti

- regulasi terkait biaya UKBI dan teknis pengelolaan PNBP
 - penyampaian surat dari Badan Bahasa ke Pemprov Kaltara terkait permintaan hibah kantor untuk persiapan kantor Bahasa
 - regulasi tentang sertifikat UKBI bagi warga asing
- c. Pleno III
- pembuatan kajian peta jabatan penyuluh, kemudian untuk diusulkan ke Biro Hukor dan Kemenpa RB
 - usulan pembebasan sementara jabatan fungsional dibuat oleh Sekretariat Badan, tidak perlu oleh Balai/Kantor.
2. Rapat Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka Penyusunan Bahan Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan, dengan hasil rekomendasi:
- a. Diskusi Pleno I: Sinkronisasi program satker pusat dan daerah
 - b. Diskusi pleno II: Intensifikasi hasil penelitian dalam mendukung sasaran strategis Badan Bahasa
 - c. Pleno III: Kesiapan Balai/Kantor menjadi koordinator GLN di daerah
 - d. Pleno IV: Internasionalisasi Bahasa Indonesia
3. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran dalam rangka Perumusan Bahan Masukan Kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020—2024

Gambar 1
Trend Persentase Capaian Kinerja
"Jumlah Bahan Kebijakan Kebahasaan"
2015—2017



2. Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya

Sedikitnya terdapat tiga hal utama dalam melakukan pengelolaan atau penyelenggaraan pemerintahan/birokrasi yang efektif dan efisien yaitu kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan yang paling utama adalah sumberdaya manusia aparatur. Oleh karena itu, program reformasi birokrasi yang saat ini tengah gencar dilakukan prosesnya harus berdasar pada ketiga komponen tersebut di atas di samping faktor-faktor pendukung lainnya. Dengan demikian pondasi dasar reformasi birokrasi seutuhnya harus dimulai dari reformasi terhadap pengelolaan/manajemen SDM aparatur. Reformasi pengelolaan SDM Aparatur ini merupakan kebutuhan mendesak untuk dijalankan agar diperoleh aparatur yang berintegritas, kompeten, professional, berkinerja tinggi, dan sejahtera dalam menyokong pencapaian pengelolaan birokrasi yang baik. Dalam hal itu sesuai dengan salah satu tujuan strategis Sekretariat Badan Bahasa yang tercantum pada renstra tahun 2015—2019 bahwa Sekretariat Badan Bahasa berupaya secara optimal dalam mengelola SDM aparatur di lingkungan Badan Bahasa yaitu salah satunya dengan adanya indikator “Jumlah SDM yang ditingkatkan mutunya” yang mendukung sasaran strategis “Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan”. Pada tahun 2017, target kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dalam meningkatkan mutu SDM di lingkungan Badan Bahasa sebanyak 200 orang bahkan pada rencana kerja Sekretariat Badan ditetapkan targetnya sebanyak 230 orang. Peningkatan mutu SDM direncanakan dilakukan melalui:

- 1) Pengiriman Peserta Diklat Peneliti Tingkat Pertama sebanyak 25 orang
- 2) Pengiriman Peserta Diklat Instruktur Pertama sebanyak 20 orang
- 3) Pengiriman Peserta Diklat Peneliti Tingkat Lanjutan sebanyak 15 orang
- 4) Peningkatan Kemampuan Pengelola Kepegawaian sebanyak 40 orang
- 5) Peningkatan Kapasitas Pegawai sebanyak 130 orang

Dari target di atas, sampai dengan masa akhir anggaran 2017, jumlah SDM yang dapat ditingkatkan mutunya yaitu sebanyak 60 orang dengan rincian 20 orang

untuk pengiriman peserta diklat peneliti tingkat pertama dan 40 orang untuk peningkatan kemampuan pengelola kepegawaian. Untuk lebih jelas, tingkat ketercapaian indikator kinerja “Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya” dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
CAPAIAN KINERJA IKK JUMLAH SDM YANG DITINGKATKAN MUTUNYA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016		Target	2017	
		Realisasi	%	Realisasi	%		Realisasi	%
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya	152	76,0	167	83,5	200	60	30,0

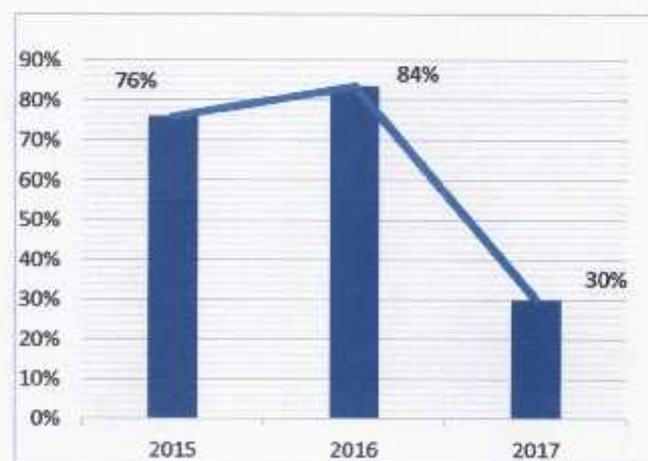
Dengan capaian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa secara umum dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja untuk indikator “Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya” tidak tercapai. Terlihat pada tahun 2015 persentase capaian kinerja hanya mencapai 76%, tahun 2016 mencapai 83,5% dan pada tahun 2017 mencapai 30,0%. Adapun yang menjadi hambatan dan kendala tidak tercapainya target kinerja pada tahun 2016 yaitu adanya pembatalan pelaksanaan diklat jabatan fungsional peneliti tingkat pertama dan tingkat lanjutan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI dan efisiensi anggaran yang mengakibatkan pengurangan target kinerja. Selain pada tahun 2016, hambatan dan kendala ditemui juga pada tahun 2017 antara lain tidak terlaksananya tiga kegiatan yaitu pengiriman peserta diklat instruktur pertama, pengiriman peserta diklat peneliti tingkat lanjutan, dan peningkatan kapasitas pegawai. Hal itu disebabkan karena adanya efisiensi anggaran (*selfblocking*) pada komponen peningkatan kompetensi pegawai sebesar Rp514.136.000,00. Namun demikian, dalam upaya meningkatkan mutu SDM, Sekretariat Badan Bahasa melaksanakan kegiatan evaluasi dan pembinaan pegawai dengan cara lain yaitu dengan mengirimkan petugas dari Sekretariat Badan Bahasa

ke unit pelaksana teknis di daerah. Hal itu dilakukan supaya kegiatan peningkatan mutu SDM dapat dilaksanakan walaupun terbatasnya anggaran. Adapun kegiatan yang dilaksanakan berupa.

1. Bimbingan teknis pengoperasian *e-peneliti* dan strategi penulisan karya tulis ilmiah bagi para peneliti.
2. Sosialisasi dan peningkatan pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bagi seluruh pegawai balai/kantor bahasa.
3. Bimbingan teknis pengelolaan kepegawaian bagi para pengelola kepegawaian balai/kantor bahasa.

Selain kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Bahasa dalam upaya peningkatan mutu SDM, ada pula kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan dibiayai oleh instansi lain terkait, seperti pengiriman peserta diklat prajabatan bagi calon pegawai negeri sipil yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemendikbud, pengiriman peserta diklat kepemimpinan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemendikbud, pengiriman pegawai untuk melaksanakan tugas belajar yang dibiayai oleh Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri Kemendikbud, dan pemberian izin belajar atas biaya sendiri.

Gambar 2
Trend Persentase Capaian Indikator Kinerja
"Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya"
2015—2017



3. Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan

Pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara merupakan salah satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan negara dan mempunyai manfaat yang sangat penting guna mewujudkan tujuan negara untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu pasal pada Undang-Undang Dasar 1945 Bab VIII tentang Badan Pemeriksa Keuangan adalah Hasil pemeriksaan ditindaklanjuti oleh lembaga perwakilan dan/atau badan sesuai dengan undang-undang. Selain itu, tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK tertuang pada pasal 20 UU nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Berdasarkan hal itu, Sekretariat Badan Bahasa pada renstra 2015—2019 memuat indikator “Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan” untuk mendukung sasaran strategis “Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan”. Indikator itu muncul karena berdasar Undang-Undang tersebut di atas pada pasal 1, 2, 5 menyebutkan bahwa pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam laporan hasil pemeriksaan, pejabat wajib memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK tentang tindak lanjut atas rekomendasi dalam laporan hasil pemeriksaan, dan Pejabat yang diketahui tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikenai sanksi administratif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian. Dalam mengukur ketercapaian target indikator ini dihitung dari semua temuan pemeriksa/auditor yang ada di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang ditindaklanjuti, yaitu temuan pemeriksaan BPK RI dan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian indikator “Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan” pada tahun 2017 terealisasi sebesar 92,6 persen dari target kinerja 80,0 persen sehingga persentase capaian yaitu sebesar 115%. Tabel capaian indikator kinerja “Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan” dapat dilihat di bawah ini.

TABEL 3
CAPAIAN KINERJA IKK PERSENTASE TINDAK LANJUT HASIL
TEMUAN

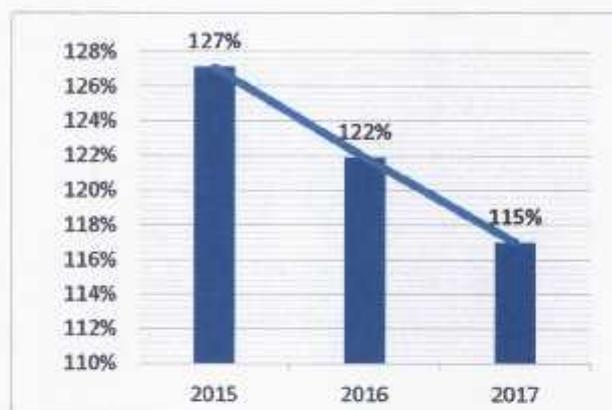
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016		2017		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan	89%	127,1	91,5%	121,9	80%	92,6%	115,0

Melihat capaian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015 dan 2016 target kinerja dapat dicapai dengan baik terlihat persentase capaian di tahun 2015 mencapai 127% dan di tahun 2016 mencapai 121,9%. Begitupun pada tahun 2017, target kinerja dapat dicapai dengan baik dari target kinerja sebesar 80,0% dapat terealisasi sebesar 92,6% sehingga persentase capaian yaitu sebesar 115,0%. Jumlah temuan Inspektorat Jenderal dan Badan Pemeriksa Keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp5.338.315.053,00 dan sudah ditindaklanjuti sebesar Rp4.941.889.311,00. Dari jumlah nilai temuan tersebut, sebesar Rp396.425.742,00 atau 7,4% belum ditindaklanjuti. Beberapa Upaya yang dilakukan Sekretariat Badan agar semua jenis temuan dapat diselesaikan dan ditindaklanjuti dengan baik sehingga capaian kinerjaapun dapat diraih dengan baik adalah selalu mengingatkan secara tertulis kepada yang bersangkutan tentang temuan tersebut, sosialisasi kepada yang bersangkutan tentang temuan tersebut untuk segera diselesaikan, dan kunjungan secara langsung kepada yang bersangkutan agar segera menindaklanjuti temuan tersebut.

Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 capaian indikator kinerja “Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan” capaian kerjanya baik, menandakan tidak ada kendala atau hambatan dalam pencapaian kerjanya. Harapan pimpinan Badan Bahasa semua rekomendasi hasil pemeriksaan dapat ditindaklanjuti dengan baik. Dengan semakin banyaknya tindaklanjut yang sesuai dengan rekomendasi, maka

telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pemerintah dalam mengelola keuangan negara.

Gambar 3
Trend Persentase Capaian Indikator Kinerja
"Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan"
2015—2017



4. Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan



Untuk mewujudkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam pengembangan, pembinaan, perlindungan bahasa dan sastra, Sekretariat Badan Bahasa menjalankan fungsi menjalin kerja sama kelembagaan

bidang kebahasaan dan kesastraan dengan semua pihak, baik di dalam maupun di luar negeri. Fungsi kerja sama yang dijalankan antara lain, dengan

1. melakukan penyusunan bahan pedoman kerja sama dibidang pengembangan, pembinaan, dan diplomasi kebahasaan;
2. melakukan penyusunan bahan koordinasi kerja sama di bidang pengembangan, pembinaan, dan diplomasi kebahasaan;
3. melakukan penyusunan bahan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama di bidang pengembangan, pembinaan, dan diplomasi kebahasaan;
4. melakukan penyusunan bahan fasilitasi kerja sama di bidang pengembangan, pembinaan, dan diplomasi kebahasaan;
5. melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan, pembinaan, dan diplomasi kebahasaan.

Dari beberapa fungsi di atas, dijabarkan ke dalam renstra Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada renstra Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa periode 2015—2019 , tertuang sasaran strategis “Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan” yang didukung oleh indikator kinerja “Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan”. IKK tersebut, mempunyai target kinerja yang harus dicapai setiap tahunnya. Pada tahun 2017, target indikator kinerja tersebut sebesar 80% kerja sama yang harus ditindaklanjuti oleh Sekretariat Badan Bahasa. Untuk melihat tingkat ketercapaian indikator kinerja “Persentase Tindak lanjut Kerja Sama Kelembagaan” dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4
CAPAIAN KINERJA IKK PERSENTASE TINDAK LANJUT KERJA SAMA KELEMBAGAAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016		Tahun 2017		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem	Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama	70%	100	32%	43	80%	147%	184

Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Peranganan Kebahasaan	Kelembagaan								
---	-------------	--	--	--	--	--	--	--	--

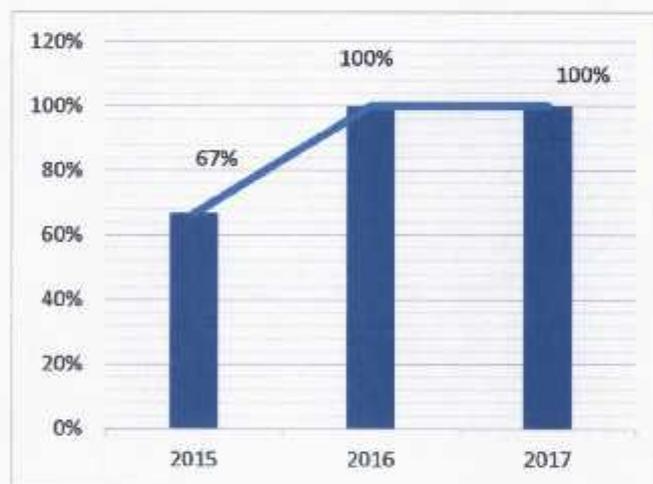
Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa.

Sasaran strategis “Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan” yang didukung oleh indikator kinerja “Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan” pada tahun 2015 capaian kinerjanya terealisasi sebesar 70% dari target kinerja sebesar 70%, sehingga persentase capaian kinerjanya sebesar 100%. Pada tahun 2016, capaian kinerja IKK tersebut kurang baik dengan tidak tercapainya target kinerja yaitu dari target kinerja sebesar 75% hanya terealisasi sebesar 32%. Ketidaktercapaian target kinerja di tahun 2016 disebabkan oleh adanya pemotongan anggaran sehingga pembatasan sasaran kegiatan, rendahnya pemahaman tentang kerja sama kelembagaan, dan fungsi koordinasi yang tidak maksimal antara satker pusat dan daerah tentang kerja sama kelembagaan. Lain hal dengan capaian kinerja pada tahun 2017 yaitu sangat baik dengan persentase kinerja sebesar 184% dari target yang ditetapkan 80% terealisasi sebesar 147% atau sebanyak 17 kerja sama yang ditargetkan terealisasi sebanyak 25 kerja sama yang ditindaklanjuti. Capaian kinerja yang baik pada tahun 2017 tersebut adalah hasil upaya Sekretariat Badan Bahasa dalam meningkatkan kualitas layanan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang kebahasaan dan kesastraan baik di tingkat pusat maupun daerah. Koordinasi yang baik sangat diperlukan mengingat terdapat beberapa peraturan baru terkait pelaksanaan kerja sama yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Upaya lain yang dilakukan oleh Sekretariat Badan Bahasa dalam meningkatkan kualitas kerja sama kebahasaan dan kesastraan adalah:

1. Terus melakukan dan menjaga koordinasi yang baik, dengan berbagai lembaga pemerintahan maupun swasta, terkait pengembangan kebahasaan dan kesastraan di tingkat pusat maupun daerah;

2. Senantiasa melakukan sosialisasi berbagai peraturan terkait pelaksanaan kerja sama yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia terkait pelaksanaan kerja sama dengan melakukan berbagai pertemuan dengan pihak-pihak terkait, seperti Biro Hukum dan Organisasi dan Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kementerian Luar Negeri.

Gambar 4
Trend Persentase Capaian Indikator Kinerja
“Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan”
2015—2019



Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar penting dalam proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka sebagai pengguna perpustakaan. Layanan perpustakaan Badan Bahasa dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan pada kinerjanya. Terlihat dari capaian kinerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sangat memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian indikator kinerja “Jumlah Pengunjung Perpustakaan” pada tahun 2015 tercapai 100%, 2016 tercapai 199% dan tahun 2017 tercapai 359%. Untuk melihat tingkat ketercapaian indikator tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 5
CAPAIAN KINERJA IKK JUMLAH PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016		2017		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	500	100	1.095	199	600	2.155	359

Capaian kinerja untuk indikator “Jumlah Pengunjung Perpustakaan” dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sangat baik terlihat dari capaian setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 tercapai 100% dari target 500 orang terealisasi 500 orang, tahun 2016 tercapai 199% dari target 550 orang terealisasi 1.095 orang, dan pada tahun 2017 tercapai 359% dari target 600 orang terealisasi 2.155 orang. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut disebabkan karena Sekretariat Badan Bahasa terus berupaya dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Peningkatan layanan perpustakaan Badan Bahasa dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik setiap tahun diantaranya:

1. Penambahan koleksi buku perpustakaan

Pada tahun anggaran 2017 dilakukan pengadaan buku sebanyak 177 judul dan 276 eksemplar. Hasil pengadaan buku ini dilakukan melalui inventarisasi kebutuhan kepada pemustaka terutama para peneliti dan pengunjung Perpustakaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Total koleksi buku perpustakaan sebanyak 26.548 judul dan 33.185 eksemplar.

2. Penyediaan Sarana Multimedia

Perpustakaan Badan Bahasa terus berbenah dibuktikan dengan penyediaan sarana multimedia di ruang Multimedia yang pada tahun 2016 baru sebatas ruangan. Namun, pada tahun 2017 ruang tersebut sudah tersedia 4 buah komputer. Diharapkan dengan penyediaan sarana yang baik dapat meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan Badan Bahasa.

3. Repositori

Repositori Perpustakaan Badan Bahasa merupakan program baru yang saat ini masih menginduk pada perpustakaan Kemendikbud dan hanya dapat diakses melalui laman Repositori Perpustakaan Kemendikbud. Repositori adalah salah satu sarana dalam mempermudah masyarakat melihat hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan. Sampai dengan bulan Desember, jumlah buku diunduh yaitu sebanyak 84.953

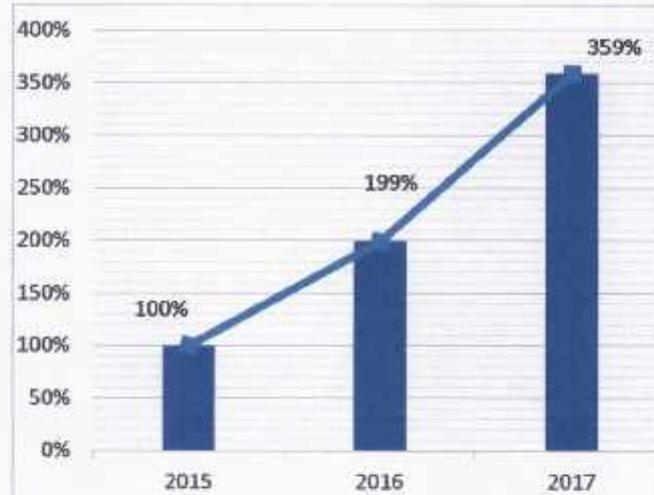
4. Alih Media

Perpustakaan Badan Bahasa pada tahun anggaran 2017 telah melaksanakan alih media dari buku konvensional ke dalam bentuk pdf sebanyak 600 judul buku. Total buku yang sudah dialihkan sebanyak 2.832 judul. Buku yang dialihkan adalah buku hasil penelitian yang dapat diakses melalui laman perpustakaan Badan Bahasa.

5. Peningkatan mutu SDM Perpustakaan

Peningkatan mutu SDM Perpustakaan Badan Bahasa dilakukan melalui pengiriman pustakawan pada seminar-seminar perpustakaan.

Gambar 5
Persentase Capaian Indikator Kinerja
“Jumlah Pengunjung Perpustakaan”
2015—2017



6. Nilai LAKIP Sekretariat Badan

Akuntabilitas sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Sasaran strategis “Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan” dapat berhasil kinerjanya salah satunya diukur oleh indikator “Nilai SAKIP Sekretariat Badan Bahasa” yang selalu meningkat setiap tahunnya. Tingkat ketercapaian indikator kinerja kegiatan “Nilai LAKIP Sekretariat Badan” dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 6
CAPAIAN KINERJA IKK NILAI SAKIP SEKRETARIAT BADAN BAHASA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015		2016		2017		
		Realisasi	%	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	Nilai LAKIP Sekretariat Badan	-	-	57,77	72,2	80%	-	-

Pada tahun 2016, hasil dari pengukuran kinerja indikator “Nilai SAKIP Sekretariat Badan” diperoleh capaian kinerja dengan predikat “CC” dengan interpretasi cukup (memadai) dengan kata lain perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar yaitu dengan nilai kinerja 57,77 dari target kinerja pada tahun 2016 sebesar 84. Untuk capaian kinerja “Nilai LAKIP Sekretariat Badan” tahun 2017 belum dapat diketahui, karena laporan hasil evaluasi LAKIP belum disampaikan oleh Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal, Kemendikbud selaku pembina akuntabilitas kinerja satker. Target kinerja pada tahun 2016 belum menunjukkan hasil yang baik, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

1. Dokumen renstra yang belum sempurna
2. Pelaksanaan evaluasi internal yang tidak maksimal, dan
3. Pemanfaatan aplikasi sistem akuntabilitas kinerja yang tidak maksimal.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan untuk perbaikan di tahun berikutnya adalah:

1. Melakukan penyempurnaan dokumen renstra Sekretariat Badan
2. Melakukan evaluasi internal dengan cara:
 - a. pemantauan secara berkala untuk mengetahui kemajuan pencapaian kinerja

- b. evaluasi secara berkala dan hasil evaluasi disampaikan kepada yang berkepentingan
3. Memanfaatkan aplikasi sistem akuntabilitas kinerja yang sudah ada secara maksimal guna memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja satker.

Upaya penguatan akuntabilitas kinerja yang dilakukan oleh Sekretariat Badan Bahasa dalam mendukung tercapainya target indikator kinerja “Nilai LAKIP Sekretariat Badan” yaitu:

- a. penyelarasan dan penetapan perjanjian kinerja seluruh satuan kerja
- b. penyusunan laporan kinerja balai dan kantor, unit eselon II, dan unit utama
- c. penyampaian laporan kinerja unit utama ke Kementerian
- d. pemantauan kinerja satuan kerja secara berkala
- e. pelaporan kinerja satuan kerja secara berkala
- f. asistensi dan bimbingan teknis
- g. evaluasi laporan kinerja satuan kerja
- h. revidu dan revisi renstra/PK

B. REALISASI ANGGARAN

1. Alokasi Anggaran Sekretariat Badan Bahasa Tahun 2017

Sekretariat Badan Bahasa pada Tahun Anggaran 2017 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp100.640.215.000,- (seratus miliar enam ratus empat puluh juta dua ratus lima belas ribu rupiah). Pada bulan Agustus 2017, Pemerintah mengeluarkan kebijakan pemotongan anggaran (efisiensi) sehingga anggaran Sekretariat Badan Bahasa berkurang sebesar Rp4.856.249.000,- (empat miliar delapan ratus lima puluh enam juta dua ratus empat puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah anggaran Sekretariat Badan Bahasa setelah mengalami pemotongan menjadi Rp95.783.966.000,- (sembilan puluh lima miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah). Pada bulan November 2017, anggaran Sekretariat Badan berkurang kembali sejumlah Rp4.706.107.000,00 (empat miliar tujuh ratus enam juta seratus tujuh ribu rupiah).

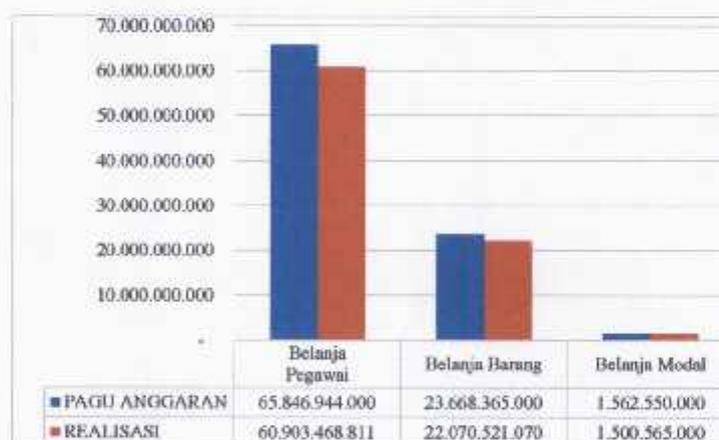
Sejumlah Rp4.706.107.000,00 tersebut dialihkan ke Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan untuk menambah pembayaran sertifikasi guru, sehingga alokasi anggaran Sekretariat Badan Bahasa menjadi Rp Rp91.077.859.000,00 (sembilan puluh satu miliar tujuh puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah).

2. Realisasi Anggaran Sekretariat Badan Bahasa Tahun 2017

a. Realisasi Anggaran Per Belanja

JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	65.846.944.000	60.903.468.811	92.5
Belanja Barang	23.668.365.000	22.070.521.070	93.2
Belanja Modal	1.562.550.000	1.500.565.000	96.0
Jumlah	91.077.859.000	84.474.554.881	92.7

Gambar 6
Grafik Realisasi Anggaran Per Belanja



b. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan

JENIS OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	16,374,336,000	15,069,254,853	92.03
Layanan Internal (Overhead)	769,164,000	743,445,000	96.66
Layanan Perkantoran	73,934,359,000	68,661,855,028	92.87
Jumlah	91,077,859,000	84,474,554,881	92.7

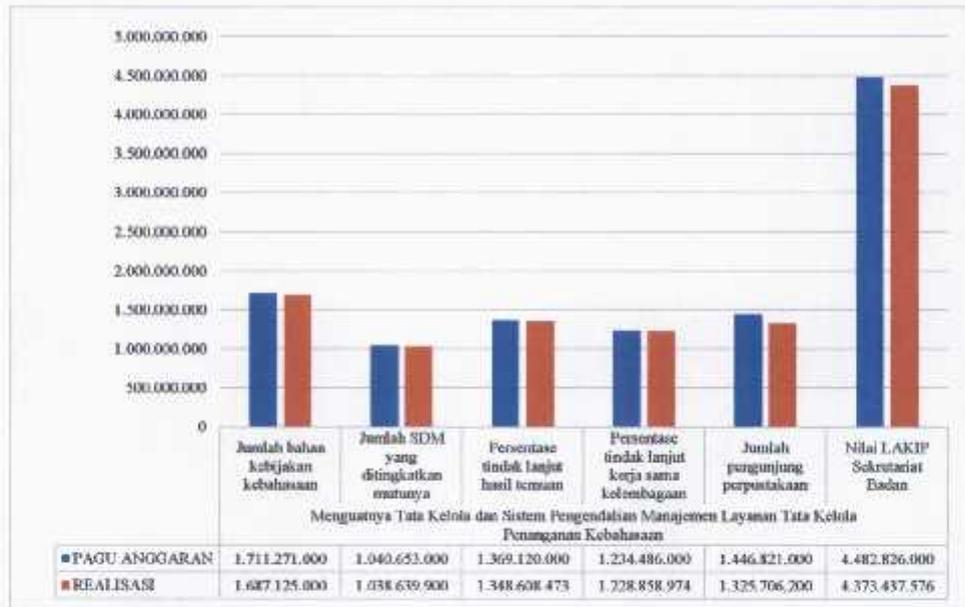
Gambar 7
Grafik Realisasi Anggaran Per Output



c. Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	Jumlah bahan kebijakan kebahasaan	1,711,271,000	1,687,125,000	98.6%
	Jumlah SDM yang ditingkatkan mutunya	1,040,653,000	1,038,639,900	99.8%
	Persentase tindak lanjut hasil temuan	1,369,120,000	1,348,608,473	98.5%
	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	1,234,486,000	1,228,858,974	99.5%
	Jumlah pengunjung perpustakaan	1,446,821,000	1,325,706,200	91.6%
	Nilai LAKIP Sekretariat Badan	4,482,826,000	4,373,437,576	97.6%

Gambar 8
Grafik Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis



Capaian kinerja anggaran Sekretariat Badan Bahasa pada tahun 2017 sebesar 92,7% dari target kinerja anggaran sebesar 97,05% yang ditetapkan pada perjanjian kinerja. Sebesar 4,3% target kinerja keuangan tidak tercapai. Beberapa kendala atau hambatan ketidaktercapaian target kinerja anggaran adalah:

1. Terdapat pengembalian belanja sebesar Rp4.225.698.054,00 (empat milyar dua ratus dua puluh lima juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu lima puluh empat rupiah) dengan rincian.
 - a. belanja pegawai sebesar Rp3.519.577.696,00
 - b. belanja barang sebesar Rp706.120.358,00
 - c. belanja modal sebesar Rp-
2. Efisiensi belanja perjalanan dinas di beberapa kegiatan.

Langkah antisipasi yang dilakukan di masa yang akan datang dalam menanggulangi kendala atau hambatan tersebut yaitu

1. Manajemen anggaran yang lebih baik
2. Perencanaan yang akurat dan akuntabel

Laporan Kinerja Sekretariat Badan Bahasa Tahun Anggaran 2017 menyajikan pencapaian sasaran strategis yang tercermin pada enam capaian indikator dan satu sasaran strategis yang telah diperjanjikan pada perjanjian kinerja 2017. Secara umum, target indikator kinerja yang telah diperjanjikan dapat berhasil dicapai oleh Sekretariat Badan Bahasa. Hal ini terlihat dari target enam indikator kinerja yang diperjanjikan, empat indikator kinerja dapat dicapai dengan baik bahkan ada yang melampaui dari target. Namun, terdapat satu indikator kinerja yang tidak tercapai target kinerjanya dan satu indikator yang belum diketahui capaian kinerjanya karena penilaian LAKIP masih diproses di Biro Keuangan, Kemdikbud. Keberhasilan yang dicapai pada tahun 2017 antara lain merupakan komitmen dan dukungan para pimpinan dan staf Sekretariat Badan Bahasa dalam melakukan upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa meskipun masih ditemui sejumlah kendala ataupun hambatan dalam pelaksanaannya. Kondisi tersebut tentu saja menjadi pelajaran berharga bagi Sekretariat Badan Bahasa untuk lebih meningkatkan dan mengupayakan perbaikan di tahun yang akan datang. Sekretariat Badan Bahasa tidak hanya berperan sebagai pembina dan pemberian dukungan administratif saja, tetapi juga sebagai perekat dan penunjang di Badan Bahasa dimana unsur-unsur perencanaan, evaluasi, dan monitoring serta pelayanan terhadap pemangku kepentingan sangat diperlukan. Oleh karena itu, Sekretariat Badan Bahasa agar mengoptimalkan tugas dan fungsinya untuk mendorong peningkatan kinerjanya diantaranya:

- a. penerapan sistem data dan informasi yang terpadu;
- b. peningkatan sarana dan prasarana serta kualitas lingkungan kerja;
- c. penguatan tim sistem pengendali internal (SPI); dan
- d. penguatan organisasi melalui penyelarasan uraian tugas dan penerapan SOP.

**LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2017**

**PERJANJIAN KINERJA
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBINAAN BAHASA
(AWAL)
TAHUN 2017**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
SEKRETARIS BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Pelayanan Teknis dan Administratif serta Koordinasi Pelaksanaan Tugas Unit Organisasi di Lingkungan Badan.

FUNGSI

- a. Koordinasi Penyusunan Kebijakan, Rencana, Program, Kegiatan, dan Anggaran di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- b. Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi Kebijakan, Rencana, Program, Kegiatan, dan Anggaran di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- c. Pengelolaan Data dan Informasi di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- d. Koordinasi dan Pelaksanaan Kerja Sama di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- e. Koordinasi Pengelolaan dan Laporan Keuangan Badan;
- f. Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan dan Kajian dan Fasilitasi Bantuan Hukum di Lingkungan Badan;
- g. Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan Badan;
- h. Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Badan;
- i. Koordinasi dan Penyusunan Bahan Publikasi dan Hubungan Masyarakat di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- j. Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Badan; dan
- k. Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan dan Kerumahtangaan di Lingkungan Badan.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN	
1.	Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	1.	Jumlah bahan kebijakan kebahasaan	3 Naskah	1.274.486.000
		2.	Jumlah SDM yang ditingkatkan mutunya	200 Orang	1.505.985.000
		3.	Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan	80%	129.532.000
		4.	Presentase Tindak Lanjut Hasil Kerja Sama Kelembagaan	80%	786.355.542
		5.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Sekretariat Badan	600 Orang	1.950.000.000
		6.	Nilai LAKIP Sekretariat Badan	86	5.002.421.000

Jumlah anggaran kegiatan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra sebesar **Rp100.640.215.000,00 (seratus miliar enam ratus empat puluh juta dua ratus lima belas ribu rupiah).**

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KEGIATAN
DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA
PENGEMBANGAN, PEMBINAAN, DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**



Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
Penyerapan Cumulatif	5.505.129	11.791.188	17.481.188	24.012.704	31.087.568	38.605.904	46.817.738	56.781.088	68.592.304	80.411.360	89.589.752	97.671.120
Penyerapan Bulanan	5.505.129	6.285.940	6.290.000	6.535.536	7.094.864	7.537.936	8.212.224	8.962.360	12.771.136	10.899.056	9.188.432	8.071.120
Persentase Penyerapan	5,12%	11,12%	17,37%	23,46%	30,87%	38,36%	46,57%	56,42%	69,11%	79,90%	89,03%	97,05%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kerjanya mencapai dan melebihi target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 25 Januari 2017

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa

Sekretaris Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Dadang Sunendar

Iza Mayuni

**PERJANJIAN KINERJA
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBINAAN BAHASA
(REVISI)
TAHUN 2017**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
SEKRETARIS BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Pelayanan Teknis dan Administratif serta Koordinasi Pelaksanaan Tugas Unit Organisasi di Lingkungan Badan.

FUNGSI

- a. Koordinasi Penyusunan Kebijakan, Rencana, Program, Kegiatan, dan Anggaran di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- b. Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi Kebijakan, Rencana, Program, Kegiatan, dan Anggaran di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- c. Pengelolaan Data dan Informasi di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- d. Koordinasi dan Pelaksanaan Kerja Sama di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- e. Koordinasi Pengelolaan dan Laporan Keuangan Badan;
- f. Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan dan Kajian dan Fasilitasi Bantuan Hukum di Lingkungan Badan;
- g. Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan Badan;
- h. Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Badan;
- i. Koordinasi dan Penyusunan Bahan Publikasi dan Hubungan Masyarakat di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- j. Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Badan; dan
- k. Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan dan Kerumahtangaan di Lingkungan Badan.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN	
1.	Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	1.	Jumlah bahan kebijakan kebahasaan	3 Naskah	1.711.271.000
		2.	Jumlah SDM yang ditingkatkan mutunya	200 Orang	1.040.653.000
		3.	Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan	80%	1.369.120.000
		4.	Presentase Tindak Lanjut Hasil Kerja Sama Kelembagaan	80%	1.234.486.000
		5.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Sekretariat Badan	600 Orang	1.146.821.000
		6.	Nilai SAKIP Sekretariat Badan	80	4.482.826.000

Jumlah anggaran kegiatan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra sebesar **Rp91.077.859.000,00 (Sembilan puluh satu miliar tujuh puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah).**

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KEGIATAN
DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA
PENGEMBANGAN, PEMBINAAN, DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**



Kategori	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penghasilan Kumulatif	5.552.208	11.388.148	17.678.148	24.013.704	31.027.368	38.665.504	46.878.728	56.761.088	66.552.204	77.352.204	89.152.204	101.952.204
Pengeluaran Bulanan	5.552.208	5.835.940	6.290.000	6.531.836	7.009.864	7.637.036	8.213.224	9.160.360	10.000.000	10.800.000	11.800.000	12.800.000
Persentase Penyerapan	5,0%	11,12%	17,27%	21,80%	30,87%	38,39%	46,52%	56,42%	66,11%	79,90%	89,03%	97,05%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Desember 2017

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa

Dadang Sunendar

Sekretaris Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Abdul Khak

LAMPIRAN
PENGUKURAN KINERJA
SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2017

**PENGUKURAN KINERJA SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2017**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI			
		KINERJA	ANGGARAN	KINERJA	ANGGARAN		
Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Layanan Tata Kelola Penanganan Kebahasaan	Jumlah Bahan Kebijakan	3	1.711.271.000	3	1.687.125.000	98,6	
	Jumlah SDM yang Ditingkatkan Mutunya	200	1.040.653.000	60	1.038.639.900	99,8	
	Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan	80%	1.369.120.000	92,6%	1.348.608.473	98,5	
	Persentase Tindak Lanjut Hasil Kerja Sama Kelembagaan	80%	1.234.486.000	147%	1.228.858.974	99,5	
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	600	1.446.821.000	2155	1.325.706.200	91,6	
	Nilai LAKIP Sekretariat Badan	80%	4.482.826.000	-	4.373.437.576	97,6	

LAMPIRAN

**REKAPITULASI NOTA KESEPAHAMAN DAN PERJANJIAN KERJA SAMA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TAHUN 2017

**REKAPITULASI NOTA KESEPAHAMAN DAN PERJANJIAN KERJA SAMA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA TAHUN 2017**

No	Bentuk Perjanjian	No. Nota Kesepahaman/Perjanjian Kerja Sama	Tanggal Penandatanganan	Masa Berlaku	Pihak Kesatu	Pihak Kedua	Tentang	Tanggal Berakhir
1	<u>Nota Kesepahaman</u>	05/II/NK/2017 dan 33/WM.H/G/2017	8 Februari 2017	3 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Yulius Yasinto Rektor Univ. Katolik Widya Mandira, Kupang	Pembinaan dan Peningkatan Bahasa dan Sastra Indonesia	8 Februari 2020
2	<u>Nota Kesepahaman</u>	08/II/NK/2017 dan 39/RUKAW/PEM.3/I.2.017	8 Februari 2017	3 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Frankie Jan Saikan Rektor Univ. Kristen Artha Wacana, Kupang	Pembinaan dan Peningkatan Bahasa dan Sastra Indonesia	8 Februari 2020
3	<u>Nota Kesepahaman</u>	06/II/NK/2017 dan 18/MOU/II.3/AU/D/2017	8 Februari 2017	3 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	H. Sandi Maryanto Rektor Univ. Muhammadiyah Kupang	Pembinaan dan Peningkatan Bahasa dan Sastra Indonesia	8 Februari 2020
4	<u>Nota Kesepahaman</u>	07/II/NK/2017 dan 05/JUNI15.IJKL/2017	8 Februari 2017	3 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Fredik L, Benu Rektor Univ. Nusa Cendana	Pembinaan dan Peningkatan Bahasa dan Sastra Indonesia	8 Februari 2020
5	<u>Nota Kesepahaman</u>	100/MoU/02/Pem.KS/II/2017 dan 04/II/NK/2017	24 Februari 2017	3 Tahun	Hamim POU, Bupati Bone Bolango	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa serta Sastra Indonesia dan Daerah	24 Februari 2020
6	<u>Nota Kesepahaman</u>	676/DU/04/2017 dan 13/IV/NK/2017	18 April 2017	5 Tahun	M. Rohamudin, Direktur utama lembaga penyiaran publik radio republik indonesia	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia melalui Program Siaran Radio	18 April 2022
7	<u>Perjanjian Kerja Sama</u>	02/PK-SLN/04/2017 dan 02/IV/PKS/2017	18 April 2017	2 Tahun	Anhar Achmad, Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI	Emi Emilia Kepala PPSDK, Badan Bahasa	Penyelenggaraan Program Siaran Radio Mari Berbahasa Indonesia	18 April 2019
8	<u>Nota Kesepahaman</u>	1330/Ibn.01/2/HM.01/03/2017 dan 14.A.V/NK/2017	8 Mei 2017	5 Tahun	I Nengah Dujaja, Rektor Insitut Hindu Dharma Negeri Denpasar	Dadang Sunendar Kepala Badan Bahasa	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia	8 Mei 2022
9	<u>Perjanjian Kerja Sama</u>	1332/IHN.01/2/HM.01/05/2017 dan 03/A/PKS/2017	8 Mei 2017	2 Tahun	I Ketut Wisarja, Wakil Rektor III, Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IHDN	Gufran Ali Ibrahim Kepala Pusat Pembinaan, Badan Bahasa	Penyelenggaraan UKBI	8 Mei 2019
10	<u>Nota Kesepahaman</u>	2386/Su.15/Ku/PP.009/09/2017 dan 18/VII/NK/2017	19 Juni 2017	5 Tahun	Idrus Al-Hamid, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Al-Fatah Jayapura	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia	19 Juni 2022
11	<u>Nota Kesepahaman</u>	Draf asli masih di Papua	19 Juni 2017	5 Tahun	Benhur Tomi Mano, Walikota Jayapura	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah	19 Juni 2022
12	<u>Nota Kesepahaman</u>	22/VIII/NK/2017 dan 009/PKS/II.3.AU/F/2017	31 Juli 2017	5 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Eko Mub Widodo Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Indonesia	31 Juli 2022

13	Nota <u>Kesepahaman</u>	24/VIII/NK/2017 dan 014/R.UMK/Sek/C.06.1 3/VII/2017	31 Juli 2017	5 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Suparoyo Rektor Universitas Muria Kudus	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Indonesia	31 Juli 2022
14	Nota <u>Kesepahaman</u>	20/VIII/NK/2017 dan 3377/C.2/SA/VIII/2017	31 Juli 2017	5 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Anis Malik Thoha Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Indonesia	31 Juli 2022
15	Nota <u>Kesepahaman</u>	23/VIII/NK/2017 dan C7.III/64- S.P/UMP/VII/2017	31 Juli 2017	5 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Syamsuhadi Iryad Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Indonesia	31 Juli 2022
16	Nota <u>Kesepahaman</u>	21/VIII/NK/2017 dan 550/C.5-II/SR/VIII/2017	31 Juli 2017	5 Tahun	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Sofyan Anif Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Indonesia	31 Juli 2022
17	Nota <u>Kesepahaman</u>	003/Mam/KF/09/2017 dan 26/VIII/2017	15 Agustus 2017	5 Tahun	Munawar Holil, Ketua Umum Masyarakat Permaskabih Nusantara (Manassa)	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Manuskrip di Indonesia	15 Agustus 2022
18	Nota <u>Kesepahaman</u>	28/IA.P/MOU/HISKI/IX /2017 dan 25/VIII/2017	15 Agustus 2017	5 Tahun	Suwardi Endraswara, Ketua Himpunan Sarjana-Kesusasteraan Indonesia (HISKI)	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan dan Pembinaan, Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	15 Agustus 2022
19	Nota <u>Kesepahaman</u>	Un.01/ROT.01.6/2586/ 2017 dan 29/VIII/NK/2017	25 Agustus 2017	2 Tahun	Dede Rosyada, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan dan Pembinaan, Bahasa dan Sastra Indonesia	25 Agustus 2022
20	Perjanjian Kerja Sama	11815/64/KS/2017	25 Agustus 2017	3 Tahun	Siti Nurul Azkyah, Kepala Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Emi Emilia Kepala PPSDK	Program Pengembangan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing	25 Agustus 2020
21	Nota <u>Kesepahaman</u>	434/140- Kesarjoni/2017 (Memunggu no hukor)	19 September 2017	1 Tahun	Arief R. Wisnansyah, Walikota Kota Tangerang		Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang	19 September 2018
22	Nota <u>Kesepahaman</u>	UN.3/HM.01/1017/2017 dan 34/X/NK/2017	4 Oktober 2017	5 Tahun	Abd. Harris, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa Indonesia	4 Oktober 2022
23	Perjanjian Kerja Sama	Un.3/OT.01.6/5421/2017 7 dan 11811/04/KS/2017	4 Oktober 2017	2 Tahun	Isroqunnajah, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang	Emi Emilia Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	program pengiriman tenaga pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) ke Universitas Al Azhar (Perguruan Tinggi di Luar Negeri)	4 Oktober 2019
24	Nota <u>Kesepahaman</u>	30 Tahun 2017 dan 38/XIII/NK/2017	12 Desember 2017	1 Tahun	M. ALI BAAL MASDAR (Gubernur Sulawesi Barat)	Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. Kepala Badan Bahasa	Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa Daerah dan Sastra Indonesia dan Daerah	12 Desember 2018
25	Nota <u>Kesepahaman</u>	39/XII/NK/2017 dan 434/KK.38- Disparbud/2017	13 Desember 2017	5 Tahun	Dadang Sunendar, Kepala Badan Bahasa	Bima Arya Sugiarjo (Walikota Bogor)	pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah	13 Desember 2022